

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan memiliki peranan penting bagi perkembangan suatu bangsa dalam usaha membangun sumber daya manusia yang unggul dan cerdas sehingga dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lainya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dimana pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu, pelaksanaan pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin oleh para pendidik, termasuk pendidikan di Sekolah Dasar (SD).

Tujuan pendidikan di SD harus mengacu pada tujuan nasional dan tujuan pendidikan dasar. Selain itu juga pendidikan di SD perlu memperhatikan tahap dan karakteristik perkembangan siswa, kesesuaian dengan lingkungan. Pendidikan SD juga harus memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kehidupan umat manusia secara global.

Saat ini pendidikan di Indonesia masih di dominasi guru sebagai pusat utama Ilmu Pengetahuan di dalam kelas. Sebagian besar guru SD masih banyak menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional atau ceramah, hal ini mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran dan menjadikan suasana di kelas menjadi membosankan. Guru juga kurang dalam menyampaikan materi yang menarik.

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan IPA dapat menjadi bekal bagi peserta

didik dalam menghadapi berbagai tantangan di era global. Oleh karena itu, diperlukan cara pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi yang baik, mampu berpikir logis, kritis, kreatif, dapat berkomunikasi serta berkolaborasi. Cara mengajar dengan menggunakan model pembelajaran dapat membuat siswa lebih berpikir logis, kritis, kreatif dan juga dapat berkomunikasi serta berkolaborasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang didapat penulis dari wali kelas V SD Negeri 040445 Kabanjahe, bahwa guru kurang menggunakan model dalam pembelajaran IPA di kelas ini, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar, ketertarikan siswa dalam pembelajaran IPA masih kurang yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar.

Dari permasalahan diatas mengakibatkan masih banyak siswa yang nilai ulangan siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Sekolah yaitu 70. Dari 30 siswa satu kelasnya terdapat 17 orang yang tuntas belajarnya (57%) dan 13 orang yang tidak tuntas (43%). Dan sebagai gambaran untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat pada table 1.1

**Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Siswa**

Tahun Pembelajaran	KKM	Jumlah Siswa			
		Jumlah Siwa	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata- rata
2022/2023	70	30	17 (57%)	13(43%)	65

*Sumber : SD Negeri 040445 Kabanjahe*

Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti ingin menerapkan penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran IPA. Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* , diharapkan anak didik menjadi lebih berminat untuk belajar. Karena Model Pembelajaran *Scramble* adalah sebuah model yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam model ini perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu anggota kelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah menyelesaikan soal. dapat menarik perhatian

anak didik, sehingga anak didik lebih berfokus untuk mengikuti pembelajaran. Jika anak fokus kepada pelajaran maka anak didik lebih mengerti tentang pelajaran itu.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menerapkan suatu penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Scramble* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Subtema 2 Kelas V SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya guru menggunakan model pada mata pelajaran IPA.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar.
3. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran IPA masih kurang.
4. Siswa yang kurang aktif .

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah dalam hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran IPA .Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Subtema 2 Kelas V SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran IPA Tema 6 Subtema 2 di Kelas V SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran IPA Tema 6 Subtema 2 di kelas V SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran IPA Tema 6 Subtema 2 di kelas V SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran IPA Tema 6 Subtema 2 di kelas V SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran IPA Tema 6 Subtema 2 V SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran IPA Tema 6 Subtema 2 di kelas V SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami siswa dalam menerima pembelajaran.

2. Bagi Guru

Peneliti memberikan pengalaman langsung kepada guru untuk dapat menggunakan Model *Scramble* selain penggunaan media yang ada.

3. Bagi Siswa

Dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan bagi mahasiswa dalam memperdalam ilmu tentang cara menggunakan Model *Scramble* dalam proses belajar mengajar dalam bidang studi IPA khususnya dalam pokok bahasan perpindahan kalor di sekitar kita

